

**STATUS UNSUR HARA MAKRO PRIMER DAN BEBERAPA UNSUR  
HARA MIKRO DI TOPOSEKUEN MIKRO KARST KARANGASEM  
GUNUNGKIDUL**

Oleh: Elysama Tamba

Dibimbing oleh: Djoko Mulyanto

**ABSTRAK**

Toposekuen mikro karst (area puncak, lereng, kaki, dan dolin) memiliki perbedaan kondisi fisik dan morfologi yang berpengaruh terhadap status unsur hara makro dan mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji status unsur hara makro primer dan beberapa unsur hara mikro. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menentukan titik sampling pada lapisan olah dengan kedalaman 0-20 cm. Masing-masing bagian diambil 3 sampel sebagai ulangan untuk dianalisis di laboratorium. Analisis meliputi, Kemasaman tanah, C-Organik, Tekstur tanah, Redoks potensial, N,P,K Potensial dan Tersedia, Fe,Mn,Zn Tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tekstur tanah di area puncak dan lereng geluh debuan, sedangkan di area kaki dan dolin bertekstur lempung. Nilai pH tanah pada area puncak 6,8 bersifat netral, area lereng agak basis (7,5), sedangkan kaki lereng bersifat netral (7,12) dan di area dolin bernilai masam (5,25). Area puncak dan lereng memiliki kandungan C-Organik yang cukup tinggi (3,25 %), sedangkan di area kaki dan dolin memiliki lebih rendah (1 – 1,5 %). Kadar N, P, K tersedia dan konsentrasi unsur-unsur mikro (Fe, Mn, Zn) tersedia di area dolin memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan yang lain. Namun demikian kadar N total dan K potensial pada area tersebut memiliki nilai yang paling rendah. Nilai redoks potensial paling tinggi di area puncak. Nilai redoks menunjukkan pola yang unik yakni di area puncak paling tinggi, menurun di area lereng dan kaki, namun meningkat kembali di area dolin.

Kata kunci: hara makro, hara mikro, karangasem, toposekuen mikro karst.